

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017;7) merupakan metode yang dilandasi oleh filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini yaitu penelitian komparatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2015:623). Peristiwa dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman akuisisi yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017 dengan periode pengamatan 11 hari.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melalui website resmi *www.idx.co.id*. Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 6 di Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Dari penjelasan tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aksi akuisisi pada periode tahun 2015-2017. Total jumlah populasi terdapat 34 perusahaan yang terdiri atas 27 perusahaan pengakuisisi (akuisitor) dan 7 perusahaan target (*target firm*) sebagaimana terdapat pada tabel lampiran 2.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono,2017:85). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota populasi yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan aksi akuisisi pada periode tahun 2015-2017. Total jumlah populasi terdapat 34 perusahaan yang terdiri atas 27 perusahaan pengakuisisi (akuisitor) dan 7 perusahaan target (*target firm*) sebagaimana terdapat pada tabel lampiran 2.

1.4 Definisi Operasional Variabel

Return saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor dalam berinvestasi. Return dalam penelitian ini berupa return realisasi (*realized return*) yaitu return yang telah terjadi. *Return* saham dalam penelitian ini berskala rasio, *return* saham dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagaimana terdapat pada halaman 18.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan serta menunjang penelitian ini (Sugiyono, 2017;137)

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber antara lain sebagai berikut :

1. Daftar perusahaan beserta tanggal pengumuman akuisisi diperoleh melalui website resmi Komisi Pengawas Persaingan Usaha dengan link *www.kppu.go.id*
2. Harga saham harian, harga saham harian penutup diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan link *www.idx.co.id*

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang berkaitan dalam penelitian ini seperti, daftar aksi akuisisi dan harga saham harian penutup.

1.7 Uji Normalitas dan Homogenitas

3.7.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data merupakan persyaratan prosedur statistika. Uji normalitas bertujuan untuk menguji data, apakah sebaran data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang berskala interval dan rasio. Pada penelitian ini jenis data yang digunakan berskala rasio. Ada beberapa cara untuk mengeksplorasi asumsi normalitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang ada di perangkat lunak SPSS. Pada uji normalitas taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Pengujian normalitas data menggunakan kriteria yaitu, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (maka data tidak normal) dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (maka data normal).

3.7.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas menggunakan rumus Uji Levene. Uji Levene menggunakan *analysis of variance* satu arah, data di transformasikan dengan jalan mencari selisih masing-masing skor dengan rata-rata kelompoknya (Irianto, 2009:278). Pada penelitian

ini, uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene. Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya adalah nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen) dan nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

1.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Paired sample t-test

Uji t dua sampel berpasangan (*paired sample t test*) adalah metode yang digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan yang bertujuan untuk mengetahui apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak (Santoso, 2015;84). Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *paired sampel t-test* adalah jika probabilitas (Asymp.Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan dan jika probabilitas (Asymp.Sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

1.9 Uji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *paired sampel t-test* dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak terdapat perbedaan antara rata-rata return saham sebelum dan rata-rata return saham sesudah

H_1 : terdapat perbedaan antara rata-rata return saham sebelum dan rata-rata return saham sesudah

Daerah penolakannya adalah H_0 ditolak jika $p\text{-value} < (0,05)$ yang berarti terdapat perbedaan antara rata-rata *return* saham sebelum dan rata-rata *return* sesudah.